

**KERANGKA DASAR RENCANA STRATEGIS  
OTORITA ASAHAN  
2003 - 2013**

## **STRUKTUR SASARAN MANFAAT DALAM KEPENTINGAN NASIONAL**

### **A. Viabilitas Industrial INALUM**

1. POSISI FINANSIAL INALUM TIDAK MERUGIKAN POSISI RI TAWAR RI (2010)
2. TERSEDIANYA SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, MANAJEMEN DAN BISNIS INDUSTRI ALUMINIUM
3. KAPASITAS PRODUKSI PPA & PLTA SESUAI KAPASITAS TERPASANG

### **B. Terjaganya Daya Dukung Lingkungan Hidup**

1. TERSEDIANYA VOLUME AIR YANG BERKELANJUTAN UNTUK MEMBANGKITKAN DAYA LISTRIK SESUAI KAPASITAS TERPASANG PLTA.
2. OPERASI PLTA YANG TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
3. OPERASI PABRIK PELEBURAN ALUMINIUM (PPA) TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

### **C. Mendorong Tumbuh Dan Berkembangnya Kesejahteraan Masyarakat Dan Perekonomian Regional.**

1. MASYARAKAT MENDUKUNG KEHADIRAN PROYEK ASAHAN










## **D. Mendorong Pengembangan Industri Aluminium Nasional.**








1. BERKEMBANGNYA INDUSTRI HULU PENDUKUNG INDUSTRI ALUMINIUM (PERTAMBANGAN BAUKSIT, ALUMINA, COKES, DLL)
2. BERKEMBANGNYA INDUSTRI PRODUK ALUMINIUM DAN INDUSTRI PRODUK BERBAHAN BAKU ALUMINIUM

## DASAR PENCAPAIAN MANFAAT

1. Adanya kesepakatan visi stakeholders untuk menerapkan prinsip industrial sustainability, Good Corporate Governance, dan Perumusan/Pengambilan kebijakan yang didasarkan pada upaya meningkatkan daya saing dan nilai tambah industri aluminium nasional.
2. Perumusan dan Pengambilan kebijakan didasarkan komitmen meningkatkan daya tangkap air dan daya tahan air Daerah Tangkapan Air Danau Toba, serta pemberdayaan masyarakat dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan hidup
3. Masyarakat, pranata masyarakat dan pranata bisnis nasional mampu mengambil peran proaktif dalam memberdayakan dirinya.
4. Organisasi Otorita Yang Professional Dan Berdaya Guna.
5. Keamanan dan kepastian hukum dalam semua aspeknya.
6. Habitat dilingkungan Pabrik Peleburan Aluminium dan PLTA termonitor kesehatannya.
7. Keberadaan data dan informasi yang cukup.

## SIMBOL SASARAN MANFAAT DAN DASAR PENCAPAIAN MANFAAT

| No. | SASARAN MANFAAT   | SIMBOL  |
|-----|---|---|
| 1   | Posisi Industrial INALUM Tidak Merugikan Posisi Tawar RI (2010)   |    |
| 2   | Tersedianya Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Memahami Serta Menguasai Manajemen Bisnis Industri Aluminium |    |
| 3   | Kapasitas Produksi Yang Maksimal/Sesuai Kapasitas Terpasang   |    |
| 4   | Tersedianya Volume Air yang Berkelanjutan Untuk Membangkitkan Daya Listrik Sesuai Kapasitas Terpasang PLTA  |    |
| 5   | Operasi PLTA Tidak Menimbulkan Dampak Negatif Terhadap Lingkungan Hidup   |    |
| 6   | Operasi PPA Tidak Menimbulkan Dampak Negatif Terhadap Lingkungan Hidup  |   |
| 7   | Masyarakat Mendukung Kehadiran Proyek Asahan  |  |
| 8   | Berkembangnya Industri Hulu Pendukung Industri Aluminium (Pertambangan Bauksit, Alumina, Cokes, Dll)  |  |
| 9   | Berkembangnya Industri Produk Aluminium dan Industri Produk Berbahan Baku Aluminium   |  |

| No. | SASARAN MANFAAT  | SIMBOL  |
|-----|--|---|
| 1   | Adanya kesamaan visi stakeholders untuk menerapkan prinsip industrial sustainability, good corporate governance dan perumusan kebijakan serta pengambilan keputusan guna meningkatkan daya saing serta nilai tambah industri aluminium nasional. |    |
| 2   | Perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan kebijakan berdasarkan komitmen untuk meningkatkan daya tangkap air dan daya tahan air Danau Toba, serta pemberdayaan masyarakat dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan hidup.          |    |
| 3   | Masyarakat, pranata masyarakat dan pranata bisnis nasional mampu mengambil peran proaktif dalam memberdayakan dirinya.   |    |
| 4   | Organisasi Otorita Asahan yang Professional dan Berdaya Guna   |    |
| 5   | Keamanan dan Kepastian Hukum   |   |
| 6   | Habitat di Lingkungan Pabrik Peleburan Aluminium dan PLTA Termonitor Kesehatannya  |  |
| 7   | Keberadaan data dan Informasi yang Cukup   |  |






Kepentingan Pertama

## **VIABILITAS INDUSTRIAL INALUM/TERBENTUKNYA POSISI TAWAR YANG MENGUNTUNGKAN BAGI PEMERINTAH RI**






### **SASARAN MAN FAAT**





1. POSISI INDUSTRIAL INALUM TIDAK MERUGIKAN POSISI RI TAWAR RI (2010)
2. TERSEDIAANYA SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI, MANAJEMEN DAN BISNIS INDUSTRI ALUMINIUM.
3. KAPASITAS PRODUKSI PPA & PLTA SESUAI KAPASITAS TERPASANG

## C. Terbentuknya posisi tawar yang menguntungkan bagi Pemerintah RI

| 1. POSISI FINANSIAL INALUM TIDAK MERUGIKAN POSISI TAWAR RI (2010)   |  |   |  |  |   | ACTION PLAN   |  |   |
|---|--|---|--|--|---|---|--|---|
| Indikator Keberhasilan  |  | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini  |  |  | Stressor dan Sumbernya  |   | Langkah Strategis  |   |
| Indikator   | Point of Concerns  | Pembatasan Pemanfaatan  | Range of Effect  | Waktu  | Stressors   | Sumber  | Dasar Pencapaian Sasaran   | Agenda Aksi dan Rekomendasi   |
| <br>Nilai Buku Sarana & Prasarana Industri pada 2013<br><br>Sisa Umur Teknis dari Sarana & Prasarana Industri<br><br>Cash Balance 2013 | Nilai kompensasi yang harus dibayarkan Pemerintah RI<br><br>Kondisi fisik dan teknologi yang mampu beroperasi secara ekonomis pasca 2013<br><br>Saldo cash yang cukup bagi Pasca 2013 yang menjadi hak pemerintah RI (setelah dikurangi kompensasi ) | Pengendalian investasi baru terhadap sarana dan prasarana INALUM<br><br>Pembatasan Pengoperasian Sarana dan Prasarana<br><br>Pengendalian Keuangan secara optimum | Nasional - Keuangan Negara<br><br>Total Industrial & Financial<br><br>Nasional - Keuangan Negara | Evolutif sampai dengan 2010<br><br>Evolutif 2010<br><br>Segera | Adanya Investasi yang tidak perlu dan/atau <i>renewal</i> assets yang tidak Semestinya<br><br>Teknologi yang sudah kadaluwarsa,<br><br>Discontinue parts<br><br><i>Treasury management</i> yang tidak efektif | Implementasi prosedur yang belum sejalan dengan Kewenangan<br><br>Lemahnya pengembangan teknologi Inalum dan terputusnya perkembangan teknologi dari OEM<br><br>Adanya perbedaan visi antara pemegang saham | <br><br><br><br><br><br> | Pengembangan data base dan data manajemen sebagai dasar perumusan dan pengambilan kebijakan<br><br>Pengendalian, Pengawasan investasi secara terus menerus dan berdisiplin<br><br><i>Technical audit</i> secara menyeluruh<br><br>Keberadaan Program Manajemen Pemeliharaan, Perbaikan dan R&D yang tepat.<br><br>Peninjauan mengenai kebijakan penetapan harga penjualan<br><br>Upaya restrukturisasi keuangan Komprehensif<br><br>Optimasi fungsi <i>treasury</i><br><br>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait |



| 2. TERSEDINYA SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA YANG Menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Manajemen dan Bisnis Industri Aluminium  |   |  |                 |                    |  |  | ACTION PLAN   |   |
|--|---|--|-----------------|--------------------|--|--|---|---|
| Indikator Keberhasilan   |   | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini   |                 |                    | Stressor dan Sumbernya   |  | Langkah Strategis   |   |
| Indikator  | Point of Concerns   | Pembatasan Pemanfaatan   | Range of Effect | Waktu              | Stressors  | Sumber   | Dasar Pencapaian Sasaran  | Agenda Aksi dan Rekomendasi   |
| <br>Kualitas Sumber Daya Manusia INALUM dan rasio Kecukupannya<br><br>(Pendidikan, pelatihan, pengalaman dan masa kerja , jumlah pegawai) | SDM Indonesia mengembang mampu mengelola dan mengembangk an INALUM pasca 2013 | Pembatasan modernisasi teknologi & sarana industri<br><br>(keseimbangan antara teknologi dan kemampuan SDM yang ada) | Industrial      | 2003-2010 bertahap | Pola <i>human resources Development</i><br><br>Alokasi anggaran SDM<br><br>Biaya <i>Research and Development</i> | Adanya perbedaan visi antara pemegang saham terhadap eksistensi INALUM<br><br>(Perbedaan kepentingan kebutuhan pengembangan SDM yang terfokus pada kurun waktu berlakunya <i>Master Agreement - hanya s/d 2013</i> ) | <br><br><br><br><br><br> | Perlu adanya management data base yang kuat / <i>credible</i> atas SDM Proyek Asahan Pengembangan visi bisnis INALUM yang berorientasi <i>industrial sustainability</i> Pengembangan <i>Human Resources Development</i> Program berdasarkan visi baru Monitoring Program Pengembangan SDM Proyek Asahan secara tams menerus. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait |





| 3. KAPASITAS PRODUKSI YANG MAKSIMAL/SESUAI KAPASITAS TERPASANG  |                               |   |                  |           |  | ACTION PLAN  |  |  |
|---|-------------------------------|---|------------------|-----------|--|--|--|--|
| Indikator Keberhasilan  |                               | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini  |                  |           | Stressor dan Sumbernya   |  | Langkah Strategis  |  |
| Indikator   | Point of Concerns             | Pembatasan Pemanfaatan  | Range of Effect  | Waktu     | Stressors  | Sumber   | Dasar Pencapaian Sasaran   | Agenda Aksi dan  |
| <br>Pot in Operation (PIO) | Rata rata Pot utilisasi Z 97% | Pembatasan/Pengurangan/Penghentian "Preferential" yang dinikmati Shareholders<br><br><i>(korelasi stable supply dengan TPC)</i> | Total industrial | Immediate | Kurangnya Suplai Energi Listrik<br><br><i>Produksi daya listrik PLTA tidak sesuai dengan kapasitas Design</i><br><br>Alternative suplai energi belum ada | <i>Existing</i> PLTA Asahan tidak menghasilkan daya listrik sesuai rencana terpasang | <br><br><br><br> | <i>Rekomendasi</i><br>Independent technical audit<br><br>Program pengembangan kemampuan R & D<br><br>Review terhadap rencana pembangunan Asahan I dan Asahan III, termasuk metodologi Finansial Model<br><br>Pengembangan rencana kebijakan Pemerintah untuk Revamping Smelter vis-a-vis Asahan I dan Asahan III. melalui Finansial Model terhadap<br><br>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait |





Kepentingan Kedua





## TERJAGANYA DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP

### SASARAN MANFAAT

1. TERSEDIANYA VOLUME AIR YANG BERKELANJUTAN UNTUK MEMBANGKITKAN DAYA LISTRIK SESUAI KAPASITAS TERPASANG PLTA.
2. OPERASI PLTA YANG TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP.
3. OPERASI PABRIK PELEBURAN ALUMINIUM (PPA) TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

| 4. TERSEDINYA VOLUME AIR YANG BERKELANJUTAN UNTUK MEMANGKITKAN DAYA LISTRIK SESUAI KAPASITAS TERPASANG PLTA  |  |   |   |                               |   |  | ACTION PLAN  |  |
|--|--|---|---|-------------------------------|---|--|--|--|
| Indikator Keberhasilan   |  | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini  |   |                               | Stressor dan Sumbernya  |  | Langkah Strategis  |  |
| Indikator  | Point of Concerns  | Pembatasan Pemanfaatan  | Range of Effect   | Waktu                         | Stressors   | Sumber   | Dasar Pencapaian Sasaran   | Agenda Aksi dan Rekomendasi  |
| <br>Data Intake ke Danau Toba<br><br>Data Intake ke S. Asahan sebelum PLTA Tangga<br><br>Data Pemanfaatan Air Danau Toba dan Pemanfaatan DAS Sungai Asahan sampai dengan Tangga | Diperlukan rata-rata tahunan debit intake ke Danau Toba > 110 m <sup>3</sup> /s untuk dapat mendukung/menjaga elevasi permukaan air Danau Toba pada: 903.0 m - 905.0 m<br><br>(Dan tambahan Intake sepanjang DAS Sungai Asahan 10 m <sup>3</sup> /s sebelum PLTA Tangga) | Dibatasinya pemanfaatan debit out take untuk PLTA Asahan sesuai dengan neraca debit intake Danau Toba dan DAS Sungai Asahan tahun berjalan. | Total Industrial<br><br>Aspek industri secara keseluruhan yang berkaitan dengan Proyek Asahan | Evolutif (MAXIMUM TAHUN 2013) | Menurunnya daya "tangkap" dan daya "tahan" air DTA Danau Toba.<br><br>Menurunnya daya "tangkap" dan daya "tahan" air DAS Sungai Asahan sebelum PLTA Tangga. | Pola Usaha di sektor kehutanan, pertanian, perikanan, pariwisata, industri, dll.<br><br>Penyimpangan Tata Ruang<br><br>Fenomena Alam (El Nino) | <br><br><br><br> | Manajemen data dan informasi<br><br>Peran pro aktif Otorita Asahan dalam berbagai venue dan event yang menyangkut perumusan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan upaya peningkatan Daya tangkap dan Daya tahan air DTA Danau Toba<br><br>Program Pemulihan & perbaikan DTA Danau Toba melalui Tiga Pilar Program Konservasi DTA Danau Toba dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat<br><br>Publikasi dan penerangan masyarakat<br><br>Monitoring dan pelaporan<br><br>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait |

| 5. OPERASI PLTA TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP   |  |  |   |             |   | ACTION PLAN  |   |  |
|--|--|--|---|-------------|---|--|---|--|
| Indikator Keberhasilan   |  | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini   |   |             | Stressor dan Sumbemya   |  | Langkah Strategis   |  |
| Indikator  | Point of Concerns  | Pembatasan Pemanfaatan   | Range of Effect   | Waktu       | Stressors   | Sumber   | Dasar Pencapaian Sasaran  | Agenda Aksi dan Rekomendasi  |
| <br>Out-take air di Siruar air, Sigura-gura dan Tangga<br><br>Data limbah, radiasi, kebisingan dan polutan di PLTA dan di lingkungan PLTA<br><br>Data lingkungan hidup PLTA dan di sekitar PLTA | Out take memperhatikan kepentingan masyarakat secara luas.<br><br>Kualitas limbah, udara, kebisingan dan di PLTA dan di sekitar PLTA<br><br>Sesuai mutu baku air dan udara yang ditentukan | Pengendalian Debit Out take<br><br>Pembatasan operasi PLTA dari berbagai dimensi<br><br>Penghentian operasi PLTA | Regional, DTA Danau Toba dan DAS Sungai Asahan<br><br>Total industrial yang berkaitan dengan pembatasan dan atau penghentian operasi PLTA | Paruh Waktu | Elevasi Permukaan Air Danau Toba yang fluktuatif (terlalu tajam dan singkat).<br><br>Kontaminasi air, radiasi | Menurunnya daya "tangkap" dan daya "tahan" air DTA Danau.<br><br>Menurunnya daya "tangkap" dan daya "tahan" air DAS Sungai Asahan sebelum PLTA Tangga<br><br>Tidak adanya IPAL | <br><br><br><br> | Manajemen data dan informasi<br><br>Peran pro aktif Otorita Asahan dalam berbagai venue dan event yang menyangkut perumusan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan upaya peningkatan Daya tangkap dan Daya tahan air DTA Danau Toba<br><br>Program pemulihan & perbaikan DTA Danau Toba melalui Tiga Pilar Program Konservasi DTA Danau Toba dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat<br><br>Publikasi dan penerangan masyarakat<br><br>Monitoring dan pelaporan<br><br>Menyediakan instalasi pengolahan limbah<br><br>Security contingency plan<br><br>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait |





| 6. OPERASI PABRIK PELEBURAN ALUMINIUM (PPA) TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP   |   |   |   |             |   |   | ACTION PLAN   |  |
|--|---|---|---|-------------|---|---|---|--|
| Indikator Keberhasilan   |   | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini                |   |             | Stressor dan Sumbernya  |   | Langkah Strategis   |  |
| Indikator  | Point of Concerns   | Pembatasan Pemanfaatan                        | Range of Effect   | Waktu       | Stressors   | Sumber  | Dasar Pencapaian Sasaran  | Agenda Aksi dan Rekomendasi  |
| <br><br>Data limbah, radiasi, kebisingan di PPA dan di lingkungan PPA<br><br>Data lingkungan hidup PPA dan di sekitar PPA | Kualitas limbah, udara, air tanah dan air laut di sekitar PPA<br><br><br><br>Sesuai mutu baku air, udara, vegetasi, temak yang ditentukan | Pembatasan operasi PPA dari berbagai dimensi. | Industrial yang berkaitan dengan pembatasan utilisasi PPA | Paruh waktu | Kontaminasi air tanah oleh used pot Material<br><br>Kontaminasi udara oleh gas Flour dan Cl2<br><br>Kontaminasi Mercury dan HCn ke air tanah dan air laut | Kegagalan instalasi pengolahan Limbah<br><br><br>Kegagalan sistem pembersihan gas | <br><br><br><br> | Manajemen data dan informasi<br><br>Publikasi dan penerangan masyarakat<br><br>Monitoring dan pelaporan<br><br>Menyempumakan dan mempertahankan kualitas instalasi pengolahan limbah dan Gas<br><br>Security/Safety Contingency Plan<br><br>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait |

Kepentingan Ketiga

**MENDORONG TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DAN PEREKONOMIAN REGIONAL**

**SASARAN MAN FAAT**

MASYARAKAT MENDUKUNG KEHADIRAN PROYEK ASAHAN

| 7. MASYARAKAT Mendukung Kehadiran Proyek Asahan  |   |   |   |          |   |   | ACTION PLAN   |  |
|--|---|---|---|----------|---|---|---|--|
| Indikator Keberhasilan   |   | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini  |   |          | Stressor dan Sumbernya  |   | Langkah Strategis   |  |
| Indikator  | Point of Concerns   | Pembatasan Pemanfaatan  | Range of Effect   | Waktu    | Stressors   | Sumber  | Dasar Pencapaian Sasaran  | Agenda Aksi dan Rekomenda  |
| <br>Partisipasi Putra Daerah<br><br>Partisipasi Ekonomi Lokal<br><br>Pemahaman Masyarakat tentang Proyek Asahan | Jumlah dan peran tenaga kerja asal daerah yang bekeri'a langsung dan tidak langsung bagi Proyek Asahan<br><br>Jumlah pelaku, Volume dan Nilai Transaksi ekonomi local dengan Proyek Asahan.<br><br>Spill over economic activities Berbagai <i>issues</i> terhadap Proyek Asahan | Preferential Recruitment Scheme<br><br>Preferential Economic Participatory Scheme<br><br>Penurunan "trade off" <i>industrial opportunity profit</i> industri karena meningkatnya social risk. | Industrial Meningkatnya Resiko Industrial<br><br>Meningkatnya Beban Pembiayaan Pelatihan SDM<br><br>Industrial Meningkatnya Resiko industrial (modal, waktu, dsb)<br><br>Industrial Meningkatnya pembiayaan n humas | Evolutif | Mismatch ketrampilan dan tingkat pendidikan masyarakat di daerah dimana Proyek Asahan berada.<br><br>Masih terbatasnya aksestabilitas masyarakat terhadap modal dan kesempatan berusaha.<br><br>Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap ketentuan hukum dan Perundangan<br><br>(Munculnya <i>pressure groups yang memanfaatkan berbagai issues yang misleading terhadap Proyek Asahan</i> ) | Sarana dan Prasarana Pendidikan / Pelatihan yang belum memadai di Daerah<br><br>Keterbatasan sosial ekonomi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih Tinggi<br><br>Sumber modal mekanisme dan sistem perbankan nasional belum mendukung.<br><br>Belum memadainya professionalisme Berusaha<br><br>Kurangnya akses masyarakat terhadap sumber informasi yang kredibel tentang Proyek Asahan. | <br><br><br><br> | Pengembangan data base<br><br>Pengembangan program <i>Community Development</i> yang konseptual dan terintegrasi antara Otorita Asahan, INALUM dan Pemerintah Daerah serta LSM.<br><br>Pengembangan Konsep Komunikasi yang terintegrasi<br><br>Perencanaan Program yang terintegrasi<br>Pelaksanaan Program yang terfokus, tepat waktu dan tepat sasaran<br><br>Komitment Proyek Asahan terhadap pembangunan sosial ekonomi regional<br><br>Pengembangan informasi yang seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat-publikasi yang efektif tentang proyek Asahan (Nasional, regional, lokal)<br><br>Program pendidikan dan program pemberdayaan ekonomi<br><br>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait |













Kepentingan Keempat

## **MENDORONG PENGEMBANGAN INDUSTRI ALUMINIUM NASIONAL**

### **SASARAN MANFAAT**

1. BERKEMBANGNYA INDUSTRI HULU PENDUKUNG INDUSTRI ALUMINIUM (PERTAMBANGAN BAUKSIT, ALUMINA, COKES, DLL)
2. BERKEMBANGNYA INDUSTRI PRODUK ALUMINIUM DAN INDUSTRI PRODUK BERBAHAN BAKU ALUMINIUM.







| 8. BERKEMBANGNYA INDUSTRI HULU PENDUKUNG INDUSTRI ALUMINIUM (PERTAMBANGAN BAUKSIT, ALUMINA, COKES, DLL)   |   |  |   |                                   |  |  | ACTION PLAN  |   |
|---|---|--|---|-----------------------------------|--|--|--|---|
| Indikator Keberhasilan  |   | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini           |   |                                   | Stressor dan Sumbemya  |  | Langkah Strategis  |   |
| Indikator   |   |  |   |                                   | Stressors  |  | Sumber   |   |
| Indikator   | Point of Concerns   | Pembatasan Pemanfaatan                   | Range of Effect   | Waktu                             | Stressors  | Sumber   | Dasar Pencapaian Sasaran   | Agenda Aksi dan Rekomendasi                           |
|  <p>Tumbuhnya industri pertambangan bauksit dan industri pembuatan alumina Industrial</p> <p>Dan industri-industri lain yang perlu</p> <p>Beroperasinya kembali kiln PERTAMINA di Dumai untuk memproduksi <i>petroleum cokes</i></p> | <p>Import Subtitution</p> <p>Daya saing dan/atau nilai tambah</p> | <p>INALUM <i>Preferential policy</i></p> | <p>Industrial National</p> <p><i>(Terbatasnya daya dukung kolektif industri nasional terhadap situasi/posisi pemerintah RI pada seat negoisasi full over di tahun 2010 di tahun 2013)</i></p> | <p>2003-2006</p> <p>2003-2004</p> | <p>Relatif besarnya investasi yang Dibutuhkan</p> <p>Belum memadainya kepastian hukum, <i>(khususnya di bidang pertambangan)</i></p> <p>Pemahaman atas peningkatan kebutuhan produk-produk aluminium di dalam negeri</p> <p>Dimensi keterkaitan industri nasional (Indonesia Incorporated)</p> | <p>Praktek ekonomi politik transnasional Corporation</p> <p>Ekonomi nasional situasional Ekonomi politik Intemasional</p> <p>Koordinasi kebijakan lintas industri/sector</p> <p>Koordinasi kebijakan lintas Wilayah</p> <p>Proses otonomi daerah</p> |     | <p>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait</p> |

| 9. BERKEMBANGNYA INDUSTRI PRODUK ALUMINIUM DAN INDUSTRI PRODUK BERBAHAN BAKU ALUMINIUM   |  |   |  |                 |   | ACTION PLAN  |  |   |
|--|--|---|--|-----------------|---|--|--|---|
| Indikator Keberhasilan   |  | Kondisi Yang Dihadapi Saat Ini            |  |                 | Stressor dan Sumbernya  |  | Langkah Strategis  |   |
| Indikator  | Point of Concerns  | Pembatasan Pemanfaatan                    | Range of Effect  | Waktu           | Stressors   | Sumber   | Dasar Pencapaian Sasaran   | Agenda Aksi dan Rekomendasi   |
|  <p>Berkembangnya industri produk aluminium dan produk berbahan baku aluminium didalam negeri</p> | <p>Import Substitution</p> <p>Daya saing dan/atau nilai tambah</p> | <p>Preferential policy jatah domestik</p> | <p>Industrial National</p> <p>(Terbatasnya daya dukung kolektif industri nasional terhadap situasiposisi tawar pemerintah RI pada saat negoisasi full take over di tahun 2010 di tahun 2013)</p> | <p>2004-009</p> | <p>Pemahaman atas peningkatan kebutuhan produk-produk aluminium di dalam negeri</p> <p>Dimensi keterkaitan industri nasional (Indonesia Incorporated)</p> | <p>Praktek ekonomi politik transnasional Corporation</p> <p>Ekonomi nasional Situasional</p> <p>Ekonomi politik Internasional</p> <p>Koordinasi kebijakan lintas industri/sector</p> <p>Koordinasi kebijakan lintas Wilayah</p> <p>Proses otonomi daerah</p> |     | <p>Pengembangan <i>data base</i> dan Manajemen Informasi</p> <p>Promosi pengembangan industri Aluminium</p> <p>Koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait</p> |

### **III**

**STRUKTUR RENCANA PROGRAM  
PENCAPAIAN SASARAN MANFAAT  
KERANGKA DASAR RENCANA STRATEGIS  
OTORITA ASAHAN  
2003-2013**






## 1. POSISI FINANSIAL INALUM TIDAK MERUGIKAN POSISI TAWAR RI (2010).

| SASARAN  | DASAR PENCAPAIAN   | REKOMENDASI  | PROGRAM   | KEGIATAN  | SUB KEGIATAN   |
|--|--|--|---|---|--|
|  <p>Posisi industrial INALUM tidak merugikan posisi tawar RI (2010)</p> <p>Menjadikan Proyek Asahan/INALUM sebagai salah satu sumber pemasukan</p> <p>Nilai Buku Sarana &amp; Prasarana Industri pada 2013<br/>Cash Balance 2013</p> <p>Sisa Umur Teknis dari Sarana &amp; Prasarana Industri</p> | <br><br><br><br> | <p>Perlu pengembangan sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan Kebijakan</p> <p>Perlu diidentifikasi permasalahan mendasar Proyek Asahan yang terkait dengan aspek konstruksi bagi perumusan kebijakan lebih lanjut.</p> <p>Diperlukan penerapan GCG :</p> <p>Industrial Sustainability<br/>Financial Sustainability</p> <p>Perlu koordinasi dan komunikasi dengan pihak Terkait</p> <p>Perlu pengembangan Organisasi OA</p> <p><b>Perlu pengendalian dan pengawasan investasi secara torus menerus dan berdisiplin</b></p> | <p>Pengembangan dan pembentukan sentra serta manajemen informasi bisnis dan finansial Proyek Asahan</p> <p>Independent Teknikal Audit</p> <p>Pengembangan Visi strategis INALUM</p> <p>Pengembangan kemampuan manajemen INALUM</p> <p>Pengembangan Manajemen Produksi dan investasi</p> <p>Restrukturisasi keuangan Komprehensif</p> <p>Pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral di Pusat.</p> <p>Pemberdayaan organisasi dan SDM OA</p> <p><b>Pengendalian, pengamanan dan pengawasan Investasi/ asset Proyek Asahan.</b></p> | <p>Pengembangan data base dan informasi bisnis dan finansial Proyek Asahan</p> <p>Penelitian, konsultasi, perumusan dan Rekomendasi</p> <p>Penelitian dan perumusan</p> <p>Lihat basil PWC ( <i>tupoksi, treasury, pengelolaan modal kerja, internal control, HRD</i>)</p> <p>Penelitian, Perumusan, Diplomasi<br/><b>Pembangunan Asahan I dan Asahan III</b><br/><i>Berdasarkan basil Teknikal Audit</i></p> <p>Pengembangan mekanisme dan saluran Komunikasi dan koordinasi lintas sektor</p> <p>Analisa Organisasi dan SDM dan Reorganisasi</p> <p>Pengamanan dan Penegakan Hak atas lahan/asset milik Proyek Asahan</p> | <p>Pengumpulan, Pengelolaan dan Up Dating Data</p> <p>Pengolahan dan Analisa Data Monitoring dan Pelaporan Informasi</p> <p>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware</p> <p>Pengadaan dan pemeliharaan Software</p> <p>Pembenahan dokumentasi dan arsip OA</p> <p>Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.</p> <p>TOR untuk TA, Pemilihan Konsultan Dan Rekomendasi. Studi Banding</p> <p>Seminar I Workshop Pengembangan R &amp; D</p> <p>Aspek: produksi, distribusi, pricing, bahan baku, Efisiensi dan optimasi kapasitas produksi terpasang (Peningkatan kinerja teknis PPA dan PLTA) - Aspek maintenance <i>multisourcing - national industry mapping as preferential Mid term - long terms maintenance and investment plan</i></p> <p><i>Aspek Hukum, Aspek Ekonomi Politik, Finansial (Cash Flow Debt)</i></p> <p>Konsultan Organisasi dan Human Resources, Sistem dan Mekanisme. Rekrutmen, Pendidikan, Pelatihan, Outsourcing, di!</p> <p>Pengadaan sarana, prasarana kerja</p> <p>Sertifikasi lahan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.</p> |







2. TERSEDINYA SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, MEMAHAMI SERTA MENGUASAI MANAJEMEN BISNIS INDUSTRI ALUMINIUM.

| SASARAN  | DASAR PENCAPAIAN   | REKOMENDASI  | PROGRAM   | KEGIATAN   | SUB KEGIATAN  |
|--|--|--|---|--|---|
|  <p>Kualitas SDM Inalum dan rasio kecukupannya<br/>(Pendidikan, pelatihan, pengalaman dan masa kerja, jumlah pegawai)</p> | <br><br><br> | <p>Perlu pengembangan sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan Kebijakan</p> <p>Perlu pengembangan visi bisnis INALUM yang berorientasi industrial sustainability dan GCG</p> <p>Perlu koordinasi dan komunikasi dengan pihak Terkait</p> <p>Perlu pengembangan Organisasi OA</p> <p>Perlu Pengawasan dan Evaluasi secara berkelanjutan</p> | <p>Pengembangan dan pembentukan sentra serta manajemen informasi SDM INALUM dan SDM Wilayah</p> <p>Pengembangan Visi strategis INALUM yang berorientasi Industrial Sustainability dan GCG</p> <p>Pengembangan Human Resources Development Program berdasarkan visi Baru</p> <p>Pengembangan kemampuan manajemen INALUM</p> <p>Pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral di Pusat.</p> <p>Pemberdayaan organisasi dan SDM OA</p> | <p>Pengembangan data base dan manajemen informasi SDM INALUM dan SDM Wilayah</p> <p>Penelitian, konsultasi, perumusan dan Rekomendasi</p> <p>Recruitment, Pendidikan dan Pelatihan</p> <p><i>Lihat hasil PWC ( tupoksi, treasury, pengelolaan modal kerja, internal control, HRD)</i></p> <p>Pengembangan mekanisme dan saluran Komunikasi dan koordinasi lintas sektor</p> <p>Analisa Organisasi dan SDM dan Reorganisasi</p> | <p>Pengumpulan, Pengelolaan dan Up Dating Data</p> <p>Pengolahan dan Analisa Data</p> <p>Monitoring dan Pelaporan Informasi</p> <p>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware</p> <p>Pengadaan dan pemeliharaan Software</p> <p>Pembenahan dokumentasi dan arsip OA</p> <p>Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.</p> <p>Seminar/ Workshop</p> <p>Monitoring, Evaluasi Program</p> <p><b>OA <i>Industrial Education and Training Scheme</i></b></p> <p>Konsultan Organisasi dan Human Resources, Sistem dan Mekanisme. Rekrutmen, Pendidikan, Pelatihan, Outsourcing, di Pengadaan sarana, prasarana kerja.</p> |

### 3. KAPASITAS PRODUKSI PPA & PLTA SESUAI KAPASITAS TERPASANG.

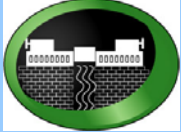







| SASARAN   | DASAR PENCAPAIAN  | REKOMENDASI   | PROGRAM   | KEGIATAN   | SUB KEGIATAN   |
|---|---|---|---|--|--|
| <br>Pot in Operation (PIO) | <br><br><br> | Perlu sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan Kebijakan<br><br>Perlu identifikasi permasalahan dasar Proyek Asahan yang terkait dengan aspek teknis bagi perumusan Kebijakan<br><br>Perlu upaya untuk meningkatkan kemampuan Produksi<br><br>Perlu Pengawasan dan Evaluasi secara berkelanjutan<br><br>Perlu koordinasi dan komunikasi dengan pihak Terkait<br><br>Perlu pengembangan Organisasi OA | Pengembangan dan pembentukan sentra dan manajemen informasi produksi energi listrik dan aluminum ingot<br><br>Independent Technical Audit<br><br>Peningkatan kemampuan produksi melalui upaya R & D<br><br>Peningkatan kemampuan produksi energi<br><br>Pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral di Pusat, terutama dalam kaitan Pembangunan A-1 dan A-3<br><br>Pemberdayaan organisasi dan SDM OA | Pengembangan data base produksi energi listrik dan aluminum ingot<br><br>Pengkajian kesepakatan mekanisme PP/ML intem OA dan antara OA dengan INALUM<br><br>Penelitian, konsultasi, Perumusan dan Rekomendasi<br><br>Peningkatan Current efficiency Investasi Teknologi Pendidikan dan pelatihan<br><br>Review terhadap rencana pembangunan Asahan I dan Asahan III, termasuk kajian Finansial Model <b>Pembangunan Asahan I dan Asahan III Berdasarkan Technical Audit</b><br><br>Pengembangan mekanisme dan saluran Komunikasi dan koordinasi lintas sektor<br><br>Analisa Organisasi dan SDM dan Reorganisasi | Pengumpulan, Pengelolaan dan Up Dating, Pengolahan dan Analisa Data Monitoring dan Pelaporan Informasi<br>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware<br>Pengadaan dan pemeliharaan Software<br>Pembinaan dokumentasi dan arsip OA<br>Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.<br><br>TOR untuk TA Pemilihan Konsultan Dan Rekomendasi Studi Banding<br><br>Penelitian, Perumusan dan Rekomendasi<br><br>Penelitian, Perumusan dan Rekomendasi<br><br>(Keuangan, BUMN, PLN, Bappenas, Menko Perekonomian, INDAG)<br><br>Konsultan Organisasi dan Human Resources, Sistem dan Mekanisme. Rekrutmen, Pendidikan, Pelatihan, Outsourcing, dll<br>Pengadaan sarana, prasarana kerja |

4. TERSEDINYA VOLUME AIR YANG BERKELANJUTAN UNTUK MEMBANGKITKAN DAYA LISTRIK SESUAI KAPASITAS TERPASANG PLTA.









| SASARAN  | DASAR PENCAPAIAN  | REKOMENDASI  | PROGRAM   | KEGIATAN  | SUB KEGIATAN  |
|--|---|--|---|---|---|
| <br>Data Intake ke Danau Toba<br><br>Data Intake ke S. Asahan sebelum PLTA Tangga<br><br>Data Pemanfaatan Air Danau Toba dan Pemanfaatan DAS Sungai Asahan sampai dengan Tangga | <br><br><br><br><br><br><br><br> | Perlu sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan keputusan<br><br><br>Perlu peran pro aktif OA dalam berbagai <i>venue</i> dan event yang menyangkut keputusan dan kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan Daya tangkap dan Daya tahan air DTA Danau Toba<br><br><br>Perlu publikasi dan penerangan masyarakat<br><br><br>Perlu dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait<br><br><br>Perlu pengembangan Organisasi OA<br><br><br>Perlu Pengawasan dan Evaluasi secara berkelanjutan | Pengembangan dan pembentukan sentra dan manajemen informasi Konservasi DTA Danau Toba<br><br><br>Pemulihan & perbaikan DTA Danau Toba melalui Tiga Pilar Program Konservasi DTA Danau Toba dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat<br><br><br>Sosialisasi/Komunikasi Masyarakat dan stakeholders terkait.<br><br><br>Pengembangan kejasama lintas sektor dan lintas wilayah di pusat dan Daerah<br><br><br>Pemberdayaan organisasi dan SDM OA | Pengembangan Data Base Konservasi DTA Danau Toba<br><br><br>Perencanaan, implementasi, pemantapan, dan Sosialisasi/Komunikasi program:<br><input type="checkbox"/> Konservasi<br><input type="checkbox"/> Pemberdayaan pendidikan<br><input type="checkbox"/> Pemberdayaan ekonoini masyarakat<br><br><br>Sosialisasi dan penyebaran informasi<br><br><br>Kerjasama dan Fasilitasi Pemda Propinsi, Kabupaten dan Lembaga terkait<br><br><br>Analisa Organisasi dan SDM dan Reorganisasi | Pengumpulan, Pengelolaan dan Up Dating Data<br>Pengolahan dan Analisa Data<br>Monitoring dan Pelaporan Informasi<br>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware<br>Pengadaan dan pemeliharaan Software<br><br><br>Pembenahan dokumentasi dan arsip OA<br><br>Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.<br><br>Penelitian kondisi DAS intake ke Danau Toba dan Sungai Asahan serta penentuan Area of Concern Program Pemberdayaan OA<br><br>Pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dst)<br><br>Bea siswa, bantuan alat bantu, bantuan pendidikan lainnya<br><br>Kredit Usaha Bergulir dan program ad hoc lainnya.<br><br>Publikasi elektronik, cetak, event, media relations, dst.<br><br>Fasilitasi infrastruktur, Sarana Penunjang, dan Operasional Kerja BKPEKDT dalam kerangka Program Konservasi OA.<br><br>Konsultan Organisasi dan Human Resources, Sistem dan Mekanisme. Rekrutmen, Pendidikan, Pelatihan, Outsourcing, dll<br>Pengadaan sarana, prasarana kerja |











## 5. OPERASI PLTA YANG TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK,,NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP.

| SASARAN  | Dasar Pencapaian   | REKOMENDASI   | PROGRAM  | KEGIATAN  | SUB KEGIATAN  |
|--|--|---|--|---|---|
|  <p>Out-take air di Siruar, Sigura-gura dan Tangga</p> <p>Data limbah, radiasi, kebisingan dan polutan di PLTA dan di lingkungan PLTA</p> <p>Data lingkungan hidup PLTA dan di sekitar PLTA</p> |        | <p>Perlu sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan keputusan</p> <p>Perlu peran pro aktif CA berbagai venue dan event yang menyangkut perumusan, pengambilan keputusan dan kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan Dtkp dan Dthn air DTA Danau Toba</p> <p>Perlu publikasi dan penerangan masyarakat</p> <p>Perlu koordinasi dan komunikasi dengan pihak Terkait</p> <p>Perlu penyempumaan perencanaan keamanan dan pengamanan fasilitas proyek Asahan.</p> <p>Perlu pengembangan Organisasi OA</p> <p>Perlu Pengawasan dan Evaluasi keberkelanjutan</p> | <p>Pengembangan dan pembentukan sentra dan manajemen informasi Konservasi DTA Danau Toba</p> <p>Pemulihan &amp; perbaikan DTA Danau Toba melalui Tiga Pilar Program Konservasi DTA Danau Toba dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat</p> <p>Sosialisasi/Komunikasi Masyarakat dan overment Relations</p> <p>Pengembangan kerjasama lintas sektor dan lintas wilayah di Pusat dan Di Daerah</p> <p>Peningkatan kualitas bersih lingkungan.</p> <p>Peningkatan standar keselamatan umum di lingkungan Propyek A</p> <p>Pemberdayaan organisasi dan SDM OA</p> | <p>Pengembangan Data Base Konservasi DTA Danau Toba</p> <p>Perencanaan, implementasi, pemantapan, dan Sosialisasi/Komunikasi program:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Konservasi</li> <li><input type="checkbox"/> Pemberdayaan pendidikan</li> <li><input type="checkbox"/> Pemberdayaan ekonomi masyarakat</li> </ul> <p>Penyebaran informasi</p> <p>Kerjasama dan Fasilitasi Pemda Propinsi, Kabupaten dan Lembaga terkait</p> <p>Penyempumaan kegiatan dan/atau fasilitas pengolahan Limbah</p> <p>Pengembangan SOP keadaan darurat bekerja sama dengan Pemda dan INALUM</p> <p>Analisa Organisasi dan SDM dan Reorganisasi</p> | <p>Pengumpulan, Pengelolaan, Up Dating dan Analisa Data; Monitoring dan Pelaporan; Pengadaan dan pemeliharaan Hardware &amp; Software; Pembenahan dokumentasi dan arsip<br/>OA; Konsolidasi data antara CA, INALUM dan lembaga terkait.</p> <p>Penelitian DAS out-take dad Danau Toba dan Sungai Asahan; penentuan Area of Concern Program Pemberdayaan OA</p> <p>Pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dst) Bantuan Bea siswa, alat bantu pendidikan dsb.; Kredit Usaha bergulir dan program lain Publikasi elektronik, cetak, event, media relations, dst.</p> <p>Fasilitasi infrastruktur, Sarana Penunjang Operasional BKPEKDT dalam kerangka Program Konservasi CA.</p> <p>Pengamanan dan Penegakan Hak atas lahan OA ; Pembuatan kriteria pemanfaatan lahan OA bagi masyarakat dan atau pihak ketiga.</p> <p>Peningkatan keselamatan masyarakat di Jalur ttransmisi</p> <p>Usulan pembuatan Peraturan Daerah untuk pengamanan lingkungan Proyek Asahan Konsultan Organisasi dan HRD,Sistem dan Mekanisme,Rekrutmen, Pendidikan,Pelatihan, Outsourcing, dll</p> <p>Pengadaan sarana, prasarana kerja</p> <p>Keterangan: Menyangkut tugas pokok IA</p> |

## 6. OPERASI PABRIK PELEBURAN ALUMINIUM (PPA) TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

| SASARAN  | DASAR PENCAPAIAN   | REKOMENDASI  | PROGRAM   | KEGIATAN   | SUB KEGIATAN  |
|--|--|--|---|--|---|
|  <p>Data limbah, radiasi, Kebisingan dan polutan di PPA dan di lingkungan PPA</p> <p>Data lingkungan Hidup PPA dan di sekitar PPA</p> |        | <p>Perlu sistem manajemen dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan keputusan</p> <p>Perlu peran pro aktif OA dalam berbagai venue dan event yang menyangkut perumusan, pengambilan keputusan dan kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan Daya tangkap dan Daya tahan air DTA Danau Toba</p> <p>Perlu publikasi dan penerangan masyarakat</p> <p>Perlu koordinasi dan Komunikasi dengan pihak Terkait</p> <p>Perlu pengawasan dan monitoring pengolahan limbah serta rekomendasi kepada INALUM</p> <p>Perlu penyempurnaan rencana pengamanan dan keamanan fasilitas proyek Asahan.</p> <p>Perlu pengembangan Organisasi OA.</p> <p>Perlu Pengawasan dan Evaluasi secara berkelanjutan</p> | <p>Pengembangan dan pembentukan sentra dan manajemen informasi Lingkungan Hidup wilayah PPA</p> <p>Pemulihan &amp; perbaikan an DTA Danau Toba melalui Tiga Pilar Program Konservasi DTA Danau Toba dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat</p> <p>Sosialisasi/Komunikasi Masyarakat dan Government Relations</p> <p>Pengembangan kerjasama lintas sektor dan lintas wilayah dengan Pemda Kabupaten Asahan</p> <p>Peningkatan standar kualitas dan bersih lingkungan.</p> <p>Peningkatan standar keselamatan umum di lingkungan proyek sahan</p> <p>Pemberdayaan rganisasi dan SDM OA</p> | <p>Pengembangan Data ase Lingkungan Hidup ilayah PPA</p> <p>Perencanaan,implementasi, pemantapan,dan Sosialisasi/Komunikasi program:<br/> <input type="checkbox"/> Pemberdayaan pendidikan<br/> <input type="checkbox"/>Pemberdayaan Ekonomi masyarakat</p> <p>Penyebaran informasi</p> <p>Kerjasama dan Fasilitas Pemda Propinsi, Kabupaten dan Lembaga Terkait</p> <p>Menyempumakan dan mempertahankan kualitas instalasi pengolahan limbah dan gas</p> <p>Pengembangan SOP keadaan darurat bekerja sama dengan Pemda dan INALUM</p> <p>Analisa Organisasi dan SDM dan Reorganisasi.</p> | <p>Pengumpulan, Pengelolaan , Pengolahan, Analisa dan Up Dating Data<br/>Monitoring dan Pelaporan Informasi<br/>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware.<br/>Pengadaan dan pemeliharaan Software<br/>Pembenahan dokumentasi dan arsip OA</p> <p>Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.</p> <p>Penelitian kondisi wilayah PPA serta penentuan Subject/Area of Concern Program Pemberdayaan OA</p> <p>Bea siswa, bantuan alat bantu, bantuan pendidikan lainnya</p> <p>Kredit Usaha bergulir dan program ad hoc lainnya.</p> <p>Publikasi elektronik, cetak, event, media relations, dst.</p> <p>Pengamanan dan Penegakan Hak atas lahan milik Otorita Asahan</p> <p>Pembuatan kriteria pemanfaatan lahan Otorita Asahan bagi asyarakat dan atau pihak ketiga.</p> <p><b>Peninakatan keselamatan</b></p> <p>Penyempurnaan SOP &amp; com. Manual</p> <p>Usulan pembuatan Peraturan dan Human Resources, Sisttem dan Mekanisme Rekrutimen, Pendidikan, Pelatihan, Outsourcing, dll<br/>Pengadaan sarana, prasarana kerja<br/>Note: Menyangkut tugas pokok OA</p> |








**7. MASYARAKAT MENDUKUNG KEHADIRAN PROYEK ASAHAN - MENDORONG TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PEREKONOMIAN REGIONAL**

| SASARAN  | DASAR PENCAPAIAN  | REKOMENDASI  | PROGRAM  | KEGIATAN   | SUB KEGIATAN   |   |
|--|---|--|--|--|--|---|
| <br>Partisipasi Putra Daerah<br><br>Partisipasi Ekonomi Lokal<br><br>Pemahaman Masyarakat tentang Proyek Asahan |    | Perlu sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan keputusan  | Pengembangan dan pembentukan sentra dan manajemen informasi Kewilayahan dan SDM  | Pengembangan Data Base dan informasi Kewilayahan dan SDM   | Pengumpulan, Pengelolaan dan Up Dating Data Pengolahan dan Analisa Data<br>Monitoring dan Pelaporan Informasi<br>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware<br>Pengadaan dan pemeliharaan Software<br>Pembenahan dokumentasi dan arsip OA |   |
|  |    | Perlu pengembangan program Community yang konseptual dan terintegrasi antara OA, INALUM dan Pemerintah Daerah serta LSM yang terfokus, tepat waktu dan tepat sasaran dalam rangka Komitment Proyek Asahan terhadap pembangunan sosial ekonomi regional | Pemulihan & perbaikan DTA Danau Toba melalui Tiga Pilar Program Konservasi DTADanau Toba dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | Perencanaan, implementasi, emantapan, dan osialisasi/Komunikasi program:<br><input type="checkbox"/> Pemberdayaan pendidikan<br><input type="checkbox"/> Pemberdayaan ekonomi masyarakat | Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.<br><br>Penelitian sosial ekonomi wilayah PPA dan PLTA serta penentuan Subject/Area of Concern Program Pemberdayaan OA (TOSAKU)   |   |
|  |    | Perlu pengembangan Organisasi OA<br><br>Perlu Pengawasan dan Evaluasi sera beftlanjutan  | Sosialisasi/Komunikasi Masyarakat dan Government Relations   | Pengembangan kerjasama lintas sektor dan lintas wilayah di Pusat dan di Daerah   | Penyebaran informasi   | Kredit Usaha bergulir bekerjasama dengan perbankan setempat Program pelatihan Program ad hoc lainnya. |
|  |    |  | Pemberdayaan organisasi dan SDM OA   | Kerjasama dan Fasilitas Pemda Propinsi, Kabupaten dan Lembaga Terkait  | Analisa Organisasi dan SDM dan Reorganisasi  | Publikasi elektronik, cetak, event, media relations, dst.   |
|  |    |  | Catatan:<br><i>Pembentukan SOP social contribution bersama INALUM</i>  | Koordinasi dan sinkronisasi dengan setiap unsur Proyek Asahan, termasuk INALUM   | Konsultan Organisasi dan Human Resources, Sistem dan Mekanisme. Rekrutmen, Pendidikan, Pelatihan, Outsourcing, di<br>Pengadaan sarana, prasarana kerja   |   |
|  |  |  |  |  |  |   |
|  |  |  |  |  |  |   |

## 8. BERKEMBANGNYA INDUSTRI HULU PENDUKUNG INQUSTRI ALUMINIUM (PERTAMBANGAN BAUKSIT, ALUMINA, COKES, DLL

| SASARAN  | DASAR PENCAPAIAN   | REKOMENDASI   | PROGRAM  | KEGIATAN  | SUB KEGIATAN   |
|--|--|---|--|---|--|
|  <p>Tumbuhnya industri pertambangan bauksit dan industri pembuatan alumina industrial</p> <p>Beroperasinya kembali kiln PERTAMINA di Dumai untuk memproduksi <i>petroleum cokes</i></p> | <br><br><br> | <p>Perlu pengembangan sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan Kebijakan</p><br><p>Perlu koordinasi dan komunikasi dengan pihak Tercait</p><br><p>Perlu Pengawasan dan Evaluasi secara berkelanjutan</p> | <p>Pengembangan dan pembentukan sentra dan manajemen informasi hasil pertambangan dan pendukung industri Aluminium</p><br><p>Pengembangan kerangka industrial berbasis INALUM untuk pembangunan industri aluminium Nasional</p><br><p>Pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral terutama berkaitan dengan produksi alumina industrial dan pengoperasian klin Dumai - Pertamina</p> | <p>Pengembangan data base basil pertambangan dan pendukung industri aluminium</p><br><p>Penelitian Perumusan dan Rekomendasi</p><br><p>Koordinasi dan kerjasama lintas sektoral</p> | <p>Pengumpulan, Pengelolaan dan Up Dating Data<br/>Pengolahan dan Analisa Data<br/>Monitoring dan Pelaporan Informasi<br/>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware</p><br><p>Pengadaan dan pemeliharaan Software<br/>Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.</p><br><p>Pemerintah Pusat / Daerah BUMN, Swasta</p> |

## 9. BERKEMBANGNYA INDUSTRI PRODUK ALUMINIUM DAN INDUSTRI PRODUK BERBAHAN BAKU ALUMINIUM.

| SASARAN  | DASAR PENCAPAIAN  | REKOMENDASI   | PROGRAM   | KEGIATAN   | SUB KEGIATAN  |
|--|---|---|---|--|---|
|  <p>Berkembangnya industri produk aluminium dan produk berbahan baku aluminium didalam negeri</p> | <br><br><br><br><br> | <p>Perlu pengembangan sistem manajemen data dan informasi sebagai dasar perumusan dan pengambilan kebijakan</p> <p>Perlu pemetaan industri aluminium hilir nasional untuk mengabsorb ingot jatah Indonesia semaksimal mungkin.</p> <p>Perlu akselerasi pengintegrasian Proyek Asahan dengan industri nasional yang ada</p> <p>Perlu telaah lebih dalam terhadap posisi Proyek Asahan bagi pembentukan daya saing internasional Indonesia di sektor industri aluminium.</p> <p>Perlu Pengawasan dan Evaluasi secara berkelanjutan</p> <p>Perlu koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait dalam rangka pengembangan industri Aluminium</p> | <p>Pengembangan dan pembentukan sentra dan manajemen informasi industri produk aluminium dan produk berbahan baku aluminium</p> <p>Pengembangan kerangka industrial berbasis INALUM untuk pembangunan industri aluminium Nasional</p> <p>Pengembangan kawasan industri aluminium di wilayah Proyek Asahan</p> <p>Pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektoral dengan promosi industri aluminium dalam negeri</p> | <p>Pengembangan data base informasi industri produk aluminium dan produk berbahan baku aluminium</p> <p>Penelitian dan Perumusan</p> <p>Koordinasi dan kerjasama lintas sektoral dengan Pemerintah Pusat/Daerah, BUMN, swasta</p> <p>Promosi Industri Aluminium Dalam Negeri</p> | <p>Pengumpulan, Pengelolaan dan Up Dating Data<br/>Pengolahan dan Analisa Data<br/>Monitoring dan Pelaporan Informasi<br/>Pengadaan dan pemeliharaan Hardware<br/>Pengadaan dan pemeliharaan Software<br/>Konsolidasi data antara OA, INALUM dan lembaga terkait.</p> <p>Analisis lintas industri terhadap produk aluminium dan substitusi produk dengan Aluminium (industri kayu, plastik, dsb)</p> <p>Analisis kebutuhan ingot (par INALUM) bagi industri yang berbahan baku ingot di Indonesia</p> <p>Analisis industri aluminium bernilai tambah</p> <p>Price dan cost analisis atas ingot jatah Indonesia bagi industri pengabsorb ingot</p> <p>Tindak Lanjut Pembangunan Jalur Kereta Api Tebing - Kuala Tanjung</p> <p>Publikasi elektronik, cetak, event, media relations, dst.</p> |